



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS V SDN 095139 SEMANGAT BARIS

Junita Rusli Nainggolan^{1*}, Mery Chris Isabella Saragih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina, Pematangsiantar

*Corresponding author's Email: junitarnainggolan16@gmail.com

ABSTRAK

Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Namun masih banyak ditemukan pendidik-pendidik khususnya di SD Negeri 095139 Semangat Baris yang mengajarkan materi yang diberikan dengan media konvensional. Akibatnya siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Menentukan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas V SD Negeri 095139 Semangat Baris. Penelitian ini berlokasi SD Negeri 095139 Semangat Baris dengan responden penelitian siswa kelas V berjumlah 28 siswa. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Data pada penelitian ini diuji persyaratan analisis dengan uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji F. Kemudian hipotesis diuji dengan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui rata-rata hasil belajar menentukan fakta dan opini siswa kelas V pada tahap pretes diperoleh nilai sebesar 70,92. Rata-rata hasil belajar menentukan fakta dan opini siswa kelas V pada tahap postes diperoleh nilai sebesar 77,59. Dengan nilai t hitung sebesar 2,544 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,674 peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran index card match terhadap hasil belajar menentukan fakta dan opini pada siswa kelas V SD Negeri 095139 Semangat Baris.

Kata Kunci: Index Card Match, Hasil Belajar, Menentukan Fakta Dan Opini

ABSTRACT

Elementary school teachers play the most important role in creating quality human resources capable of competing in an era of rapid technological advancement. However, many educators, especially at SD Negeri 095139 Semangat Baris, are still found teaching material using conventional media. As a result, students feel bored and unmotivated to participate in learning activities. This study aims to determine the effect of the Index Card Match learning method on learning outcomes in identifying facts and opinions among fifth-grade students at SD Negeri 095139 Semangat Baris. This research was conducted at SD Negeri 095139 Semangat Baris with a research sample of 28 fifth-grade students. This research is quantitative in nature and uses an experimental method. The data in this study were tested for analysis requirements using the Liliefors test for normality and the F-test for homogeneity. The hypothesis was then tested using the t-test. Based on the results of the study, it was found that the average learning outcome in identifying facts and opinions for fifth-grade students in the pre-test stage was 70.92. The average learning outcome in identifying facts and opinions in the post-test stage was 77.59. With a calculated t-value of 2.544, which is greater than the t-table value of 1.674, the researcher concludes that there is an effect of the Index Card Match learning method on the learning outcomes in identifying facts and opinions among fifth-grade students at SD Negeri 095139 Semangat Baris.

Keywords: Index Card Match, Learning Outcomes, Identifying Facts and Opinions

PENDAHULUAN

Pendidikan secara harafiah merupakan pengajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dan anak diharapkan menjadi teladan bagi orang dewasa, untuk belajar, membimbing, dan meningkatkan etika moral, serta menggali ilmu pengetahuan setiap orang (Herman et al., 2022). Dalam arti yang lebih luas, pendidikan adalah kehidupan. Artinya pendidikan adalah segala informasi tentang belajar sepanjang hayat di segala tempat dan situasi, yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap orang (Oktaviany, 2023). Aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Ada pepatah yang mengatakan “ku dengar aku lupa, kulihat aku ingat dan kulakukan aku bisa” maka dari itu penggunaan Metode pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran bahasa Indonesia disekolah. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sehingga dengan adanya bahan ajar modul bahasa Indonesia dengan berbasis multimedia interaktif ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dimanapun dan kapan pun guru berada (Soraya, 2022). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat hal ini adalah tahapan-tahapan seseorang belajar bahasa, dan keempat aspek tersebut harus dikuasai peserta didik agar terampil dalam berkomunikasi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya terpaku pada teori saja, tetapi peserta didik juga dituntut untuk mampu

menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang baik mampu menyampaikan informasi kepada orang lain dan dapat diterima dengan baik makna informasi tersebut.

Terkhususnya pada materi pembelajaran tentang Fakta dan Opini, 4 aspek keterampilan berbahasa juga sangat di butuhkan. Untuk mengetahui informasi suatu fakta ataupun opini, seseorang harus bisa membaca dan menyimak informasi dengan benar. Ketika menyampaikan informasi mengenai fakta dan opini di perlukan keterampilan berbicara dan juga keterampilan menulis yang baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima khalayak dengan jelas. Fakta adalah pernyataan yang tak terbantahkan kebenarannya, berdasarkan kenyataan, peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi dan dapat ditangkap oleh indra, (Iskandar ; dalam Mesi, 2021). Fakta sendiri adalah pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya. Fakta biasanya bersifat objektif dan didukung oleh bukti. Fakta memberikan dasar yang kuat untuk argumen dan diskusi. Menggunakan fakta dengan benar membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan. Opini adalah respon yang diberikan seorang komunikan kepada komunikator setelah mendapatkan pertanyaan (Effendi, 2022). Opini juga merupakan pendapat atau penilaian yang bersifat subjektif dan belum tentu bisa dibuktikan, opini seringkali berdasarkan persepsi atau interpretasi pribadi. Opini dapat memberikan perspektif yang berbeda dan mendorong diskusi. Namun, penting untuk membedakan opini dari fakta dan memberikan alasan atau bukti yang mendukung opini.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 095139 Semangat Baris,

terlihat hasil belajar siswa dalam konsep Fakta dan opini masih rendah dan siswa cenderung tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pelajaran. Permasalahan yang terjadi pada materi fakta dan opini adalah kesulitan peserta didik dalam membedakan pengertian fakta dan opini itu sendiri. Metode yang diterapkan oleh guru yang hanya berputar pada metode menjelaskan, metode tanya jawab dan metode penugasan, sehingga seringkali siswa merasa jenuh dan bosan setiap kali belajar Bahasa Indonesia, siswa hanya terpaksa pada latihan yang disediakan oleh guru, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca karena membaca juga merupakan faktor pendorong dalam pembelajaran bahasa. Disamping itu juga siswa menjadi pasif, menurunnya minat belajar siswa, dan menghasilkan ingatan jangka pendek saja. Permasalahan permasalahan itu sendiri muncul akibat kurangnya fokus peserta didik dalam belajar. Peserta didik cenderung lebih aktif bermain gawai dari pada membaca buku. Itu merupakan salah satu faktor kesulitan peserta didik menerima pembelajaran tersebut. Selain Metode pembelajaran yang diberikan guru tidak bervariasi, faktor lainnya yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari suatu hal baru, seiring dengan perkembangan zaman, contoh dimasyarakat mengenai informasi fakta dan opini sering kali rancu. Pada zaman ini, opini orang lain yang bersifat subjektif seringkali disebut sebagai 'Fakta' oleh beberapa orang yang tidak mengali informasi lebih dalam. Hal itu menjadikan isu-isu tersebut dipercaya dan diterima bulat bulat bagi masyarakat.

Metode pembelajaran Index Card Match adalah sebuah teknik pembelajaran yang memanfaatkan kartu indeks untuk mengulang materi dan meningkatkan pemahaman siswa secara aktif. Menurut Hanim (dalam Muflihah, 2021) melalui metode pembelajaran ini, siswa diajak berinteraksi secara aktif satu sama lain

sehingga seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat memahami konsep materi dengan cara yang menyenangkan. Metode Index Card Match dipilih karena memberikan berbagai keuntungan dalam proses pembelajaran. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan menarik perhatian siswa, serta mendorong interaksi dan kerjasama antar siswa. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan pemahaman konsep materi, keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa. Metode Index Card Match juga lebih cocok untuk pelajaran Bahasa Indonesia karena fokus pada pemahaman dan retensi materi bahasa, seperti kata-kata kunci, definisi, atau struktur teks. Terlebih lagi metode pembelajaran Index Card Match masih jarang diterapkan oleh guru kelas Bahasa Indonesia.

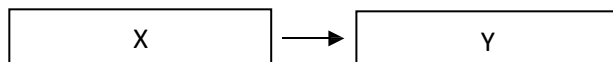
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk diterapkan khususnya pada materi Fakta dan opini pada siswa kelas V SDN 095139 Semangat Baris yang berjumlah 28 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang dipakai pada penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yaitu desain penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok sampel (one group pretest-post test).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095139 yang terletak di Silau Manik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Dikarenakan hanya terdapat satu kelas V di SD Negeri 095139 Semangat Baris, maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah adalah sampel jenuh, artinya seluruh populasi akan dijadikan sampel,

yaitu keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 095139 Semangat Baris tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang siswa.

Dalam suatu kesimpulan variabel X (Variabel Bebas) diharapkan dapat memberikan dampak pada variabel Y (Variabel Terikat). Dapat dideskripsikan pada diagram sebagai berikut :



Gambar 1: Variabel – Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Y : Hasil Belajar menentukan Fakta dan Opini

→ : Pengaruh

Adapun Instrumen yang akan dilakukan dalam proses penelitian, yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum metode pembelajaran *Index Card Match* diterapkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match*. Tes ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan oleh peneliti dan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match*. Lembar observasi berisi daftar kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa

Tabel 1. Kriteria Penilaian Materi Fakta dan Opini

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Pemahaman Materi	Mampu membedakan antara pernyataan fakta dan opini dengan benar	30
2	Ketepatan Mencocokkan Kartu	Kartu fakta dicocokkan dengan benar pada pasangannya, begitu pula dengan opini	25
3	Kerja Sama Tim / Kelompok	Aktif berkontribusi, bekerja sama, tidak mendominasi atau pasif	15
4	Partisipasi dan Antusiasme	Terlihat antusias, semangat mengikuti kegiatan, berinisiatif dalam berdiskusi	10
5	Kemampuan Menjelaskan Alasan (opsional)	Dapat menjelaskan mengapa suatu pernyataan termasuk fakta atau	10

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
		opini	
6	Kedisiplinan dan Ketepatan Waktu	Menyelesaikan tugas dengan tertib dan sesuai waktu	10
1	Total Skor		100

Uji t merupakan uji statistik yang membuktikan perbedaan dalam suatu variabel di antara dua kelompok. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Uji hipotesis penulisan dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{Se M_1 - M_2}$$

Keterangan:

t_o : t observasi

M_1 : Mean hasil *post-test* kelas eksperimen

M_2 : Mean hasil *pre-test* kelas kontrol

$Se M_1 - M_2$: Standar *error* perbedaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, metode *Index Card Match* dikatakan berhasil apabila metode tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui hasil pre-test dan post-test. Dengan artian bagaimana

hasil sebelum dan sesudah diterapkan metode tersebut.

Berdasarkan uji coba instrumen tes hasil belajar menentukan opini dan fakta pada 23 orang responden dengan nilai kritik pada tingkat signifikansi 0,05 maka hasil uji validitas butir instrumen tes selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,4132. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes menunjukkan dari 20 butir soal yang telah diujicobakan, terdapat 20 butir soal tes yang valid. Sehingga dapat disimpulkan seluruh soal pada instrumen valid.

A. Data Pretest

Berdasarkan data nilai hasil pretes, hasil belajar menentukan opini dan fakta dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Pretes

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5
2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	5
3	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	5
4	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
5	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	2	6
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	3	5
8	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	3	5

9	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1635
10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1635
11	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1635
12	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1635
13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1740
14	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1740
15	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1740
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1755
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1755
18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1755
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1755
20	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1755
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1860
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1860
23	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1860
24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1860
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1860
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1860
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1875
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1875

Dengan hasil belajar yang didapatkan siswa, maka data tersebut dapat di generalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Tes Hasil Belajar Pretes

Interval	Frekuensi	Presentase		Mean	Standar Deviasi
		Relatif	Kumulatif		
55 – 60	18	18,75		70,92	9,22
61 – 66	18	18,75	37,5		
67 – 72	15	15	53		
73 – 78	18	18,75	71,75		
79 – 84	22	22	93,5		

tersebut didapatkan $t_{hitung} = 2,544$ dengan tingkat signifikan yaitu 0,05 sehingga t_{table} yang diperoleh adalah 1,674. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,544) > t_{tabel} = (1,674)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh media *index card match* terhadap hasil belajar menentukan opini dan fakta pada siswa kelas V di SDN 095139 Semangat Baris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh media *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menentukan opini dan fakta di SDN 095139 Semangat Baris. Hal ini terbukti bahwa siswa kelas V mampu menjawab pertanyaan dengan tuntas dan berhasil mencapai KKM. Sebelum diberikannya perlakuan, nilai terendah dari siswa kelas V SDN 095139 Semangat Baris adalah nilai 55, dan jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 12 siswa dan yang mencapai KKM berjumlah 16 siswa. Setelah diberikan perlakuan yang dengan menggunakan media *index card match*, kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia, nilai terendah meningkat dari 55 menjadi 65, dan jumlah siswa mencapai KKM meningkat menjadi 19 siswa dari 28 siswa. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V pada tahap pretes diperoleh nilai sebesar 70,92. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V pada tahap postes diperoleh nilai sebesar 77,59. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,54 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,69.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah et al. (2022). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran

Ipa Materi Gaya” Journal Of Educational Research, Vol. 3, No. 10. 9412-9421.

Amalia Yunia Rahmawati. (2020). “Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidomukti Berbasis Google Form” Vol. 1. No. 1. 1-13.

Amir, S. F. (2021). “Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Energi Kelas IV SDN 130 Palembang” Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 1, No. 1, 20-31.

Amir, S. F. (2022). “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 130 Palembang” Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 1, 19-30.

Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>

Bona, M.(2021). *Strategi Pembelajaran Index Card Match*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Effendi, W. D. (2022). “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 130 Palembang” Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 2, 8-18.

- Fitri et al. (2021). *"Pengaruh Media Index Card Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar"* Journal Of Educational Research, Vol. 2, No. 2, 169-178.
- Gamar Al Haddar & Linda Marselina. (2019). *"Peningkatan Hasil Belajaran Matematika Dengan Metode Aktif Tipe Index Card Match Pada Kelas V SDN 024 Samarinda Utara"* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 1, 1-12.
- Hamdani. (2021). *"Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 130 Palembang"* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 1, 19-30.
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(2), 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Ikrom & Hidayah. (2021). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2 (1), 152-160.
- Iskandar. (2021). *"Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Menentukan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas V SDN 130 Palembang"* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 1, No. 2, 1-11.
- Khair, U. (2020). *"Analisis Kebutuhan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar"* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 1, No. 1, 1-10.
- Kuncoro et all. (2023). *"Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Energi Kelas IV SDN 130 Palembang"* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 3, No. 1, 1-10.
- Laily, Luthfiana Hasanatul. (2021). *"Peningkatan Metode Active Learning Index Card Match Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Tirta Salam Magelang Tahun Ajaran 2021/2022"* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mery, dkk. (2024). *"Pengaruh Pembelajaran Menulis Teks Narasi Berbasis Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Muhammadiyah 02 Pematangsiantar"* Vol.4, No.6, 431-439.
- Mery, dkk. (2024). *"Pengaruh Model Pembelajaran Skimming Terhadap Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Teks Bacaan Pada Siswa Kela VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar"* Vol.4, No. 6, 420-430.
- Nurrita, T. (2018). *"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika"* Vol. 3, No. 2, 237-248.

- Nurrita, T. (2020). *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”* Vol. 5, No. 1, 237-248.
- Oktaviany, D. F. (2023). *Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut perspektif Hadis Rasulullah SAW*. At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 14 (2), 192-201 (Hal 1).
- Oktaviany et all. (2023). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya”* Journal Of Educational Research, Vol. 4, No. 10. 9412-9421.
- Rahman, R. (2020). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya”* Journal Of Educational Research, Vol. 1, No. 10. 9412-9421.
- Rahman, R. (2022). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya”* Journal Of Educational Research, Vol. 3, No. 10. 9412-9421.
- Rahmadila, A. S., Putri, A.A.M., Negari, B. D., Shofie, N.A., & Salsabila, R. (2023). *Sistem Pembelajaran Abad-21 sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia*. Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif, 1 (1), 72-81
- Rambe, F. A. (2021). *“Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Energi Kelas IV SDN 130 Palembang”* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 1, No. 1, 1-10.
- Sintia Rahmadani. (2023). *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Koopertif Tipe Index Card Match Di SDN 12 Sungai Sapih”* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Efarina.
- Slameto. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya, H. (2022). *“Analisis Kebutuhan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar”* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 1, 1-10.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suani, E. F. (2022). *“Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Energi Kelas IV SDN 130 Palembang”* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 2, No. 2, 20-31.
- Sujana. (2018). *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”* Vol. 3, No. 2, 237-248.
- Supramono. (2016). *“Pengaruh Index Card Matching Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”* Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol. 1, No. 1, 1-10.
- Suryadi, A. (2022). *“Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk*

*Energi Kelas IV SDN 130
Palembang” Jurnal Pendidikan
Inovasi, Vol. 2, No. 2, 20-31.*

Ulfa, M. (2021). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya” Journal Of Educational Research, Vol. 2, No. 10. 9412-9421.*

Wahyuni et.al. (2021). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya” Journal Of Educational Research, Vol. 2, No. 10. 9412-9421.*

Wahyu et all. (2023). *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya” Journal Of Educational Research, Vol. 4, No. 10. 9412-9421.*